

ABSTRAK

Muhammad Rizalun Nabil. 210521100134. Program Studi Sosiologi. Aktivisme Komunitas Ruang Bebas Uang dalam Membentuk Ruang Publik melalui Pasar Gratis di Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis aktivisme dari komunitas Ruang Bebas Uang (RBU) Surabaya dalam membentuk ruang public melalui praktik Pasar Gratis. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Ruang Publik oleh Jurgen Habermas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Pasar Gratis yang dilakukan oleh RBU Surabaya merupakan bentuk aktivisme sosial yang berorientasi pada ideologi berbagi tanpa melibatkan uang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa RBU Surabaya melalui Pasar Gratis mampu membentuk Ruang Publik yang egaliter, bebas dominasi, dan inklusif. Prinsip egaliter diwujudkan melalui penghapusan relasi hierarkis antara pemberi dan penerima, bebas dominasi ditunjukkan melalui penolakan terhadap komersialisasi, intervensi politik, dan penggunaan uang dalam aktivitas berbagi, inklusivitas tercermin dari terbukanya akses bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa syarat ekonomi maupun sosial. Selain itu, RBU juga menjalankan fungsi sosial, kultural, dan aktivisme dengan membangun solidaritas, menanamkan ideologi berbagi, serta sebagai bentuk protes terhadap pemerintah. Melalui kegiatan lapak Pasar Gratis, masyarakat dapat berkumpul, berdiskusi, memberikan donasi, hingga mengambil donasi tanpa memandang status. Sehingga aktivisme yang dilakukan oleh RBU Surabaya telah berhasil membentuk ruang publik yang menumbuhkan solidaritas sosial, memperkuat nilai kemanusiaan.

Kata kunci : Aktivisme, Komunitas Ruang Bebas Uang, Ruang Publik, Pasar Gratis.

ABSTRACT

Muhammad Rizalun Nabil. 210521100134. Sociology Study Program. The Activism of the Ruang Bebas Uang (Money-Free Space) Community in Shaping Public Space through the Free Market in Surabaya.

The purpose of this study is to analyze the activism of the Surabaya Free Money Space (RBU) community in forming a public space through the practice of the Free Market. The theory used for analysis is the Publik Space theory by Jurgen Habermas. This study uses a qualitative approach with a case study method. This study shows that the Free Market practice carried out by the Surabaya RBU is a form of social activism oriented towards the ideology of sharing without involving money. The results of the study indicate that the Surabaya RBU through the Free Market is able to form an egalitarian, domination-free, and inclusive public space. The egalitarian principle is realized through the elimination of hierarchical relations between givers and recipients, domination-free is demonstrated through the rejection of commercialization, political intervention, and the use of money in sharing activities, inclusiveness is reflected in the open access for all levels of society without economic or social conditions. In addition, the RBU also carries out social, cultural, and activism functions by building solidarity, instilling the ideology of sharing, and as a form of protest against the government. Through the Free Market stall activities, people can gather, discuss, give donations, and even take donations without regard to status. So that the activism carried out by RBU Surabaya has succeeded in creating a public space that fosters social solidarity and strengthens humanitarian values.

Keywords : Activism, Ruang Bebas Uang Community, Public Space, Free Market.